

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI KELAS V SD INPRES NEGERI KALIBOBO

Jasmari¹, Riska Nopita Sari², Juventer Telussa³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

Email: ¹ljasmarisabelau2018@gmail.com, ²nopitasaririska@gmail.com, ³telussajuventer@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Negeri Kalibobo dengan menggunakan media gambar dinamis berupa video dan metode diskusi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas V SD Inpres Negeri Kalibobo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dinamis berupa video dan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa secara signifikan. Rata-rata nilai tes menulis puisi siswa meningkat dari 64,67 menjadi 86,67. Persentase siswa yang mencapai nilai minimal 75 meningkat dari 40% menjadi 93,33%. Gain score dari hasil tes menulis puisi siswa adalah 0,47. Aspek-aspek keterampilan menulis puisi siswa yang mengalami peningkatan adalah aspek isi, bahasa, dan teknik. Proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dinamis dan metode diskusi berjalan dengan lancar dan efektif. Siswa tampak tertarik, antusias, dan kreatif dalam menulis puisi. Siswa juga dapat bekerja sama, berkomunikasi, dan berekspresi dengan baik dalam diskusi dan presentasi. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media gambar dinamis berupa video dan metode diskusi sebagai media dan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci : Penggunaan, Media Gambar, Keterampilan Menulis

ABSTRACT

This study aims to improve the poetry writing skills of fifth grade students of SD Inpres Negeri Kalibobo by using dynamic image media in the form of videos and discussion methods. This study uses a classroom action research (CAR) design consisting of two cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 30 fifth grade students of SD Inpres Negeri Kalibobo. The data collection techniques used were tests, observations, and documentation. The data analysis technique used was descriptive quantitative and qualitative analysis. The results of the study show that the use of dynamic image media in the form of videos and discussion methods can significantly improve the poetry writing skills of students. The average test score of students' poetry writing increased from 64.67 to 86.67. The percentage of students who achieved a minimum score of 75 increased from 40% to 93.33%. The gain score of the students' poetry writing test results was 0.47. The aspects of students' poetry writing skills that improved were the aspects of content, language, and technique. The process of learning to write poetry using dynamic image media and discussion methods ran smoothly and effectively. Students appeared interested, enthusiastic, and creative in writing poetry. Students were also able to work together, communicate, and express themselves well in discussions and presentations. This study recommends the use of dynamic image media in the form of videos and discussion methods as effective media and learning strategies to improve the poetry writing skills of students in elementary schools.

Keywords : Use, Image Media, Writing Skills

PENDAHULUAN

Media gambar adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menstimulasi minat, motivasi, dan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar. Media gambar dapat berupa gambar statis, seperti poster, kartun, komik, foto, bagan, diagram, atau grafik, atau gambar dinamis, seperti film, video, animasi, atau slide. Media gambar dapat membantu siswa memahami konsep, fakta, atau proses yang sulit dijelaskan dengan kata-kata saja. Media gambar juga dapat menarik perhatian, menggugah emosi, dan mengembangkan imajinasi siswa (Asnawir, 2011; Sumiati, 2009; Asyhar, 2011).

Menulis puisi adalah salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan di sekolah dasar. Menulis puisi merupakan kegiatan ekspresif yang melibatkan kekayaan bahasa, pemahaman analogi, dan kreativitas siswa. Menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan berekspresi siswa

secara efektif dan estetis. Menulis puisi juga dapat membentuk sikap apresiatif, kritis, dan kreatif siswa terhadap bahasa, sastra, dan kehidupan (Gagne, 2011; Nurhadi, 2016; Sari, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelas V SD Inpres Negeri Kalibobo, ditemukan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes menulis puisi yang menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang mencapai nilai minimal 75. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan tema, judul, dan isi puisi. Siswa juga kurang mampu menggunakan bahasa yang bermakna, bervariasi, dan berirama. Siswa cenderung menulis puisi dengan gaya yang monoton, sederhana, dan tidak menarik. Salah satu faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis puisi siswa adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru hanya menggunakan buku teks dan lembar kerja sebagai sumber belajar. Guru juga jarang memberikan contoh-contoh puisi yang menarik dan bermutu. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan terinspirasi untuk menulis puisi.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa di sekolah dasar. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Utami et al. (2022) yang menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar seri dapat membantu siswa memahami struktur dan ciri-ciri puisi, mengembangkan ide dan gagasan, serta mengekspresikan perasaan dan imajinasi dalam bentuk puisi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari (2017) yang menggunakan media gambar kartun untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar kartun dapat menarik perhatian, membangkitkan emosi, dan merangsang kreativitas siswa dalam menulis puisi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurhadi (2016) yang menggunakan media gambar foto untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VI SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar foto dapat memberikan informasi, inspirasi, dan ilustrasi yang nyata dan konkret bagi siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar telah banyak dilakukan dan memberikan hasil yang positif. Namun, penelitian terdahulu masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain: (1) belum ada penelitian yang menggunakan media gambar dinamis, seperti film, video, atau animasi, yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa; (2) belum ada penelitian yang mengkombinasikan media gambar dengan metode pembelajaran yang sesuai, seperti metode diskusi, brainstorming, atau cooperative learning, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kerjasama siswa dalam menulis puisi; (3) belum ada

penelitian yang mengukur dampak penggunaan media gambar terhadap aspek-aspek keterampilan menulis puisi secara komprehensif, seperti aspek isi, bahasa, dan teknik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar dinamis, yaitu video, terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Negeri Kalibobo; (2) untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Negeri Kalibobo; (3) untuk mengetahui pengaruh interaksi antara media gambar dinamis dan metode diskusi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Negeri Kalibobo; (4) untuk mengetahui dampak penggunaan media gambar dinamis dan metode diskusi terhadap aspek-aspek keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Negeri Kalibobo, yaitu aspek isi, bahasa, dan teknik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. PTK mengikuti siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. PTK dapat dilakukan dalam satu siklus atau lebih, tergantung pada permasalahan dan tujuan penelitian (Telussa, 2020). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Negeri Kalibobo yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan. Lokasi penelitian ini adalah SD Inpres Negeri Kalibobo yang berada di Nabire, Papua, Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah tindakan. Tes berupa soal menulis puisi berdasarkan media gambar yang diberikan. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama tindakan. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dua orang observer yang terdiri dari guru bahasa Indonesia dan kepala sekolah. Observasi menggunakan lembar observasi yang berisi indikator-indikator yang ingin diamati. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto, video, atau catatan yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dan asisten peneliti yang bertugas merekam dan mencatat hal-hal penting yang terjadi selama penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung rata-rata, persentase, dan gain score dari hasil tes menulis puisi siswa. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan data observasi dan

dokumentasi secara naratif. Analisis data dilakukan setelah setiap siklus selesai. Hasil analisis data digunakan untuk merefleksikan keberhasilan dan kekurangan tindakan, serta merencanakan tindakan lanjutan jika diperlukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

PENELITIAN SIKLUS I

- a. **Perencanaan.** Dalam siklus I, peneliti merencanakan untuk menggunakan media gambar dinamis berupa video yang berisi puisi-puisi yang menarik dan bermutu sebagai sumber belajar. Peneliti juga merencanakan untuk menggunakan metode diskusi sebagai strategi pembelajaran. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti RPP, lembar kerja siswa, lembar observasi, dan kriteria penilaian.
- b. **Pelaksanaan.** Pada tahapan ini, proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, yang terdiri dari; tahap apersepsi, tahap eksplorasi, tahap elaborasi dan tahap evaluasi.
- c. **Pengamatan.** Hasil pengamatan yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu: 1) Siswa tampak tertarik dan antusias menyimak video yang berisi puisi-puisi yang menarik dan bermutu. Siswa juga aktif mencatat hal-hal yang menarik dari puisi-puisi tersebut. 2) Siswa dapat bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mendiskusikan dan menulis puisi berdasarkan media gambar yang diberikan. Siswa saling berbagi ide, gagasan, dan perasaan dalam menulis puisi. Siswa juga saling memberikan masukan dan koreksi terhadap puisi yang ditulis oleh anggota kelompoknya. 3) Siswa dapat menulis puisi dengan tema, judul, dan isi yang sesuai dengan media gambar yang diberikan. Siswa juga dapat menggunakan bahasa yang bermakna, bervariasi, dan berirama dalam menulis puisi. Siswa juga dapat menggunakan teknik-teknik puisi, seperti majas, rima, ritme, dan tipografi dalam menulis puisi. 4) Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dan puisi yang mereka tulis dengan baik. Siswa juga dapat memberikan tanggapan, saran, dan apresiasi terhadap hasil kerja kelompok lain. Siswa juga dapat menerima tanggapan, saran, dan apresiasi dari guru dan siswa lain dengan baik.
- d. **Refleksi.** Refleksi dilakukan oleh peneliti setelah proses pembelajaran selesai. Refleksi menggunakan data tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil refleksi menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata nilai tes menulis puisi siswa sebelum tindakan adalah 64,67. Rata-rata nilai tes menulis puisi siswa sesudah tindakan adalah 78,33. Persentase siswa yang mencapai nilai minimal 75 meningkat dari 40% menjadi 73,33%. Gain score dari hasil tes menulis puisi siswa adalah 0,39. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dinamis dan metode diskusi

dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. 2) Aspek-aspek keterampilan menulis puisi siswa yang mengalami peningkatan adalah aspek isi, bahasa, dan teknik. Aspek isi menunjukkan bahwa siswa dapat menulis puisi dengan tema, judul, dan isi yang sesuai dengan media gambar yang diberikan. Aspek bahasa menunjukkan bahwa siswa dapat menggunakan bahasa yang bermakna, bervariasi, dan berirama dalam menulis puisi. Aspek teknik menunjukkan bahwa siswa dapat menggunakan teknik-teknik puisi, seperti majas, rima, ritme, dan tipografi dalam menulis puisi. 3) Proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dinamis dan metode diskusi berjalan dengan lancar dan efektif. Siswa tampak tertarik, antusias, dan kreatif dalam menulis puisi. Siswa juga dapat bekerja sama, berkomunikasi, dan berekspressi dengan baik dalam diskusi dan presentasi.

PENELITIAN SIKLUS II

- a. Perencanaan. Dalam siklus II, peneliti merencanakan untuk melanjutkan penggunaan media gambar dinamis berupa video dan metode diskusi sebagai media dan strategi pembelajaran. Peneliti juga merencanakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan adalah: 1) Menambah variasi media gambar dinamis yang digunakan, seperti video yang berisi puisi-puisi dari berbagai genre, tema, dan gaya. 2) Menambah variasi metode diskusi yang digunakan, seperti diskusi berpasangan, diskusi kelompok kecil, diskusi kelompok besar, atau diskusi pleno. 3) Menambah waktu pembelajaran menjadi 3 x 40 menit agar siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk mendiskusikan dan menulis puisi. 4) Menambah jumlah puisi yang harus ditulis oleh siswa menjadi dua puisi dengan media gambar yang berbeda agar siswa dapat melatih keterampilan menulis puisi mereka lebih banyak.
- b. Pelaksanaan. Pada tahapan ini, proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, yang terdiri dari; tahap apersepsi, tahap eksplorasi, tahap elaborasi dan tahap evaluasi.
- c. Pengamatan. Hasil pengamatan yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu: 1) Siswa tampak lebih tertarik dan antusias menyimak video yang berisi puisi-puisi dari berbagai genre, tema, dan gaya. Siswa juga lebih aktif mencatat hal-hal yang menarik dari puisi-puisi tersebut. 2) Siswa dapat bekerja sama dengan lebih baik dengan anggota kelompoknya dalam mendiskusikan dan menulis puisi berdasarkan dua media gambar yang diberikan. Siswa lebih banyak saling berbagi ide, gagasan, dan perasaan dalam menulis puisi. Siswa juga lebih banyak saling memberikan masukan dan koreksi terhadap puisi yang ditulis oleh anggota kelompoknya. 3) Siswa dapat menulis dua puisi dengan tema, judul, dan isi yang lebih bervariasi dan sesuai dengan dua media gambar yang diberikan. Siswa juga dapat menggunakan bahasa yang lebih bermakna, bervariasi, dan

- berirama dalam menulis puisi. Siswa juga dapat menggunakan teknik-teknik puisi yang lebih beragam, seperti majas, rima, ritme, dan tipografi dalam menulis puisi. 4) Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dan dua puisi yang mereka tulis dengan lebih baik. Siswa juga dapat memberikan tanggapan, saran, dan apresiasi yang lebih konstruktif dan mendalam terhadap hasil kerja kelompok lain. Siswa juga dapat menerima tanggapan, saran, dan apresiasi dari guru dan siswa lain dengan lebih baik.
- d. Refleksi. Refleksi dilakukan oleh peneliti setelah proses pembelajaran selesai. Refleksi menggunakan data tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil refleksi menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata nilai tes menulis puisi siswa sebelum tindakan adalah 78,33. Rata-rata nilai tes menulis puisi siswa sesudah tindakan adalah 86,67. Persentase siswa yang mencapai nilai minimal 75 meningkat dari 73,33% menjadi 93,33%. Gain score dari hasil tes menulis puisi siswa adalah 0,47. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dinamis dan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa secara signifikan. 2) Aspek-aspek keterampilan menulis puisi siswa yang mengalami peningkatan adalah aspek isi, bahasa, dan teknik. Aspek isi menunjukkan bahwa siswa dapat menulis dua puisi dengan tema, judul, dan isi yang lebih bervariasi dan sesuai dengan dua media gambar yang diberikan. Aspek bahasa menunjukkan bahwa siswa dapat menggunakan bahasa yang lebih bermakna, bervariasi, dan berirama dalam menulis puisi. Aspek teknik menunjukkan bahwa siswa dapat menggunakan teknik-teknik puisi yang lebih beragam, seperti majas, rima, ritme, dan tipografi dalam menulis puisi. 3) Proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dinamis dan metode diskusi berjalan dengan lebih lancar dan efektif. Siswa tampak lebih tertarik, antusias, dan kreatif dalam menulis puisi. Siswa juga dapat bekerja sama, berkomunikasi, dan berekspresi dengan lebih baik dalam diskusi dan presentasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dinamis berupa video dan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Negeri Kalibobo secara signifikan. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga menemukan bahwa media gambar dan metode diskusi dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa di sekolah dasar. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) yang menggunakan media gambar kartun untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar kartun dapat menarik perhatian, membangkitkan emosi, dan merangsang kreativitas siswa dalam menulis puisi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurhadi (2016) yang menggunakan media gambar foto untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VI SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar foto dapat

memberikan informasi, inspirasi, dan ilustrasi yang nyata dan konkret bagi siswa dalam menulis puisi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Utami et al. (2022) yang menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD. Penelitian yang dilakukan oleh Winarni (2018) yang menggunakan media gambar berbasis ICT untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar berbasis ICT dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Media gambar berbasis ICT dapat memberikan stimulus visual yang lebih variatif, kaya, dan dinamis bagi siswa dalam menulis puisi. Media gambar berbasis ICT juga dapat memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi siswa dalam mengakses, memilih, dan mengolah media gambar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka dalam menulis puisi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmi et al. (2019) yang menganalisis persepsi guru terhadap peran media gambar berbasis ICT dalam proses pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi positif terhadap media gambar berbasis ICT sebagai media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan. Guru juga menyadari manfaat media gambar berbasis ICT dalam meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kualitas puisi siswa. Namun, guru juga menghadapi beberapa kendala dalam penggunaan media gambar berbasis ICT, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, keterampilan, dan waktu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asyhar (2011) yang mengembangkan media gambar berbasis ICT untuk pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Penelitian ini menghasilkan produk berupa media gambar berbasis ICT yang berisi kumpulan puisi, gambar, dan suara yang relevan dengan materi pembelajaran menulis puisi. Produk ini dinilai valid, praktis, dan efektif oleh ahli, guru, dan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar seri dapat membantu siswa memahami struktur dan ciri-ciri puisi, mengembangkan ide dan gagasan, serta mengekspresikan perasaan dan imajinasi dalam bentuk puisi.

Selain media gambar, metode diskusi juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Metode diskusi dapat meningkatkan keterlibatan, kerjasama, komunikasi, dan ekspresi siswa dalam proses pembelajaran. Metode diskusi juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi, memberi masukan, dan mengoreksi hasil kerja mereka dalam menulis puisi. Metode diskusi juga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan apresiatif dari guru dan siswa lain terhadap puisi yang ditulis oleh siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukoyo (2018) yang menggunakan metode quantum teaching dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode quantum teaching dengan media

gambar dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, kerjasama, dan kualitas puisi siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wahyudi (2016) yang menggunakan metode diskusi dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan tema, judul, dan isi puisi, serta menggunakan bahasa yang bermakna, bervariasi, dan berirama dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dinamis berupa video dan metode diskusi merupakan media dan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa di sekolah dasar. Media gambar dinamis berupa video dapat memberikan stimulus visual yang menarik dan bermutu bagi siswa dalam menulis puisi. Metode diskusi dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan berekspresi dalam menulis puisi. Kombinasi antara media gambar dinamis dan metode diskusi dapat meningkatkan aspek-aspek keterampilan menulis puisi siswa, yaitu aspek isi, bahasa, dan teknik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa: 1) Penggunaan media gambar dinamis berupa video dan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Negeri Kalibobo secara signifikan. 2) Penggunaan media gambar dinamis berupa video dan metode diskusi dapat meningkatkan aspek-aspek keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Negeri Kalibobo, yaitu aspek isi, bahasa, dan teknik. 3) Penggunaan media gambar dinamis berupa video dan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, kerjasama, komunikasi, dan ekspresi siswa kelas V SD Inpres Negeri Kalibobo dalam pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Gagne, R. M. (2011). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

- Nurhadi, A. (2016). Penggunaan Media Gambar Foto untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Karangtengah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 1-10.
- Rahmi, R., Fitriati, F., & Fachraini, S. (2019). An Analysis of Teachers' Perceptions toward the Role of ICT Based Media in Teaching and Learning Process among Primary Schools' Teachers. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 7 (3), 469-482. doi:10.26811/peuradeun.v7i3.335
- Sari, D. P. (2017). Penggunaan Media Gambar Kartun untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kedungwungu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(8), 1-9.
- Sumiati. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sukoyo. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Quantum Teaching Menggunakan Media Gambar Peserta Didik Kelas V SDN I Bendosari Ngantru Tulung Agung. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 1(1), 1-10.
- Telussa, R. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi pada Konsep Mobilitas Sosial Di Pkbn Mekar Sari Kabupaten Nabire Papua. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 8(2), 160-171.
- Utami, N. C. M., Harefa, M. M., Pudjiati, I., & Fitriani, L. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar: Literatur Review. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 1319-1332.
- Wahyudi, D. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Suryodiningratan 2. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(5), 1-10.
- Winarni, E. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis ICT pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kedungwungu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(9), 1-10.